



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
REMBANG**

Jalan Gajah Mada Nomor 5 Rembang Kode Pos 59201 Telepon 0295-691375
Faximile: 0295-691375 Surat Elektronik sma1rbg@yahoo.co.id

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTERGANJILTAHUN PELAJARAN 2021/2022**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Bimbingan	Bimbingan Karier
C	Topik Layanan	Pemilihan program studi lanjut berdasarkan minat dan bakat
D	Fungsi Layanan	Pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik dapat menentukan pilihan program studi lanjut sesuai minat dan bakat
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat menganalisis (C4)minat dan bakat untuk pilihan program studi lanjut.2. Peserta didik dapat membandingkan (A4)jenis-jenis perguruan tinggi dan program studi.3. Peserta didik dapat mengembangkan (P5)minat dan bakat untuk pilihan program studi lanjut.
G	Sasaran Layanan	A1, A2, A3, A4, A5,A6,A7,A8 / XII MIPA / Semester 1
H	Materi layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengenali potensi, minat dan bakat.2. Mengenali perguruan tinggi dan program studi.3. Persiapan dalam penentuan pilihan studi lanjut.4. Cara sukses mencapai pilihan studi.
I	Waktu	1 x 45 menit

J	Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1. Munandir. (1996). Program Bimbingan Karier di Sekolah. Jakarta: Jalan Pintu Satu 2. Suryana. (2003). Kewirausahaan: Prosedur Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: PT. Salemba Empat. 3. Gilang, gagah A. 2016. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pengambilan Keputusan Karier pada Wirausahawan Muda di Kota Magelang. Skripsi. Universitas Airlangga. 4. https://www.psychologymania.com/2012/02/perbedaan-antara-potensi-minat-dan.html. Diakses 7 september 2021 5. https://bintangsekolahindonesia.com/tips/cara-mengetahui-potensi-diri/. Diakses 7 September 2021 6. https://www.youtube.com/watch?v=O7bXxkmDWuI Diakses 2 November 2021 7. https://www.youtube.com/watch?v=rstKaGS9N84 Diakses 2 November 2021 8. https://www.youtube.com/watch?v=1n5mKzbhDxI Diakses 2 November 2021 9. https://www.youtube.com/watch?v=gipnisgUB3Q Diakses 2 November 2021
K	Model/ Metode	Diskusi Kelompok, curah pendapat dan <i>brainstorming</i>
L	Media/Alat	Laptop, LCD, Power Point, Modul sekolah lanjut , dan LKPD
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pembentukan Kelompok/ Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberikan salam/sapaan kepada anggota kelompok, kemudian mengajak anggota kelompok untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a. 2. Guru BK mengucapkan rasa terima kasih pada anggota kelompok telah bersedia hadir dalam kegiatan bimbingan kelompok. 3. Guru BK meminta anggota kelompok untuk saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri secara berantai.
	b. Penyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan pengertian dan tujuan dalam bimbingan kelompok. 2. Guru BK mengajak anggota kelompok untuk melakukan ice breaking untuk mengakrabkan anggota kelompok.
	c. Penjelasan tentang langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan peran masing-masing anggota dan pemimpin pada proses bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan. 2. Guru BK menjelaskan aturan kelompok dan mendorong anggota

	kegiatan	<p>untuk berperan penuh dalam kegiatan kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru BK menjelaskan tentang azas-azaz bimbingan kelompok (kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, kenormatifan, kerahasiaan). Guru BK memotivasi anggota untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka. Guru BK memotivasi anggota untuk mengungkapkan harapannya dan membantu merumuskan tujuan bersama.
	d. Tahap Peralihan/ transisi	<ol style="list-style-type: none"> Guru BK menanyakan tentang kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut. Guru BK mengenali suasana apabila anggota secara keseluruhan atau sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut. Guru BK menyampaikan topik bahasan yang akan dikemukakan dan dibahas dalam kelompok.
2. Tahap inti/ tahap kerja		
	Rincian kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> Guru BK sebelum kegiatan memberikan angket inventori minat dan bakat kepada peserta didik. Guru BK mengelompokkan peserta didik berdasarkan kesamaan hasil angket inventori minat dan bakat. Guru BK meminta anggota kelompok untuk menyampaikan hasil angket inventori minat dan bakat. Guru BK menyampaikan informasi mengenai berbagai macam jenis perguruan tinggi. Guru BK meminta anggota kelompok secara mandiri mencari informasi mengenai program studi dari perguruan tinggi dan menyampaikan pendapatnya kepada anggota kelompok yang lain. Guru BK meminta anggota kelompok untuk memberikan tanggapan dan masukan kepada anggota kelompok yang lainnya. Guru BK memberikan penjelasan mengenai strategi menentukan program studi. Guru BK meminta anggota kelompok untuk menentukan pilihan program studi sesuai dengan minat dan bakat. Guru BK memberikan motivasi dan penguatan kepada anggota kelompok untuk memantapkan dan mengoptimalkan pilihan studi lanjut.
3. Tahap Penutup		
	a. Penyimpulan	<ol style="list-style-type: none"> Guru BK meminta anggota kelompok untuk menyimpulkan tentang topik yang dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok. Guru BK meminta anggota kelompok untuk menyampaikan perasaannya sebelum dan sesudah kegiatan bimbingan kelompok.
	b. Merencanakan	<ol style="list-style-type: none"> Guru BK meminta anggota kelompok untuk menyampaikan

	tindak lanjut.	rencana tindak lanjut setelah kegiatan bimbingan kelompok. 2. Guru BK menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera diakhiri. 3. Guru BK menyampaikan ucapan terimakasih, doa dan salam
	c. Mengevaluasi	Guru BK melakukan evaluasi proses dan evaluasi hasil
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	a. Evaluasi proses dilaksanakan menggunakan teknik 1) Refleksi 2) Observasi b. Aspek yang dievaluasi meliputi : 1) Partisipasi dan aktifitas peserta didik dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok 2) Pemahaman peserta didik atas masalah yang dipahami 3) Kegunaan layanan dan mengamati perkembangan peserta didik 4) Kelancaran proses dan penyelenggaraan kegiatan layanan
	2. Evaluasi Hasil	a. Evaluasi hasil dilaksanakan menggunakan teknik 1) Reflesi 2) Observasi b. Aspek yang dievaluasi meliputi : 1) Peserta didik dapat menganalisis minat dan bakat untuk pilihan program studi lanjut. 2) Peserta didik dapat membandingkan jenis-jenis perguruan tinggi dan program studi. 3) Peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakat untuk pilihan program studi lanjut.

Lampiran:

1. Uraian Materi
2. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
3. Instrumen Evaluasi
4. Media

Mengetahui:

Guru Pamong I,

Guru Pamong II,

Mahasiswa Prkatik,

SULIS PRIANTO. S.Pd

Lampiran 1 : Materi Layanan

**HUBUNGAN ANTARA POTENSI, MINAT, DAN BAKAT
DALAM PEMILIHAN STUDI LANJUT**

Semua orang memiliki minat, bakat dan potensinya masing-masing. Tetapi banyak orang mengalami masalah dan kesulitan mengidentifikasi minat, bakat dan potensinya, sehingga, mereka tidak mengetahui apa bakat dan potensi yang dimilikinya.

Sebelum melanjutkan bagaimana menemukan potensi, minat dan bakat yang anda miliki, ada baiknya kita mengetahui lebih dulu perbedaan antara potensi, minat dan bakat.

Potensi

Potensi berarti kemampuan yg mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan dan daya. Berpotensi artinya memiliki potensi. Menurut kamus bahasa Indonesia, potensi adalah kesanggupan, daya, kemampuan untuk lebih berkembang. Setiap orang memiliki potensi, dan tentu berbeda setiap apa yang dimiliki antara satu orang dengan orang lain.

Ada dua bentuk potensi yaitu potensi fisik dan potensi mental (psikis)

- Potensi fisik --- >>> Adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan apabila dilatih dengan baik. Kemampuan yang terlatih ini akan menjadi suatu kecakapan, keahlian, dan ketrampilan dalam bidang tertentu. Potensi fisik akan semakin berkembang bila secara intens dilatih dan dipelihara. Potensi fisik ini seperti, tubuh, otot, wajah, ketahanan ataupun kesehatan.
- Potensi psikis --- >>> Adalah bentuk kekuatan diri secara kejiwaan yang dimiliki seseorang dan memungkinkan untuk ditingkatkan dan dikembangkan apabila dipelajari dan dilatih dengan baik. Potensi psikis ini meliputi IQ (*Intelligence Quotient*), EQ (*Emotional Quotient*), AQ (*Addversity quotient*) dan SQ (*Spiritual Quotient*).

Jadi potensi adalah, kadar kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencapai hasil yang maksimal.

Minat

Minat adalah seberapa besar seseorang merasa suka/tertarik atau tidak suka/mengabaikan kepada suatu rangsangan. Minat adalah dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang menjadi keinginannya. Minat merupakan faktor yang dapat mengarahkan bakat dan keberadaannya merupakan faktor utama dalam pengembangan bakat.

Kata minat lebih menggambarkan motivasi, yang mempengaruhi perhatian, berpikir dan berprestasi

Spesifikasi minat dapat dibedakan menjadi:

- Minat pribadi (*personal interest*), yaitu ciri pribadi individu yang relatif stabil. Minat pribadi ditujukan pada suatu kegiatan atau topik yang spesifik (misalnya minat pada olah raga, ilmu pengetahuan, musik, tarian, komputer, dan lain-lain).

- Minat situasional, yaitu minat yang ditumbuhkan oleh kondisi atau faktor lingkungan, misalnya peran pendidikan formal, informasi yang diperoleh melalui buku, internet atau televisi.
- Minat sebagai keadaan psikologis, yakni bila seseorang memiliki penilaian yang tinggi untuk suatu kegiatan (*value of activity*) dan pengetahuan yang tinggi terhadap kegiatan tersebut.

Jadi minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati, minat merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

Bakat

Bakat adalah sebuah sifat dasar, kepandaian dan pembawaan yang dibawa sejak lahir, misalnya menulis Ada juga kata “bakat yang terpendam”, artinya bakat alami yang dibawah sejak lahir tapi tidak dikembangkan. Misalnya seseorang memilki bakat menjadi seorang pelari, tetapi tidak dikembangkan, sehingga kemampuannya untuk berlari juga tidak berkembang.

Bakat memiliki tiga arti yaitu *achievement* (kemampuan aktual), *capacity* (Kemampuan potensial), dan *aptitude* (sifat dan kualitas).

Ciri-ciri bakat, yaitu:

- Bakat merupakan kondisi atau kualitas yang dimiliki seseorang, yang memungkinkan seseorang tersebut akan berkembang pada masa mendatang.
- Bakat merupakan potensi bawaan yang masih membutuhkan latihan agar dapat terwujud secara nyata.
- Bakat merupakan potensi terpendam dalam diri seseorang.
- Bakat dapat muncul perlu digali, ditemukan, dilatih, dan dikembangkan.
- Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi harus ditunjang dengan minat, latihan, pengertian, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan. Bakat tidak selalu identik disertai minat.
- Bakat yang tidak disertai minat, maupun minat yang tidak disertai bakat, akan menimbulkan gap. Bila orang tua tidak cukup cermat misalnya dengan hal ini akan berdampak buruk bagi anak.

Aspek-aspek Bakat:

- *Aspek perseptual*: meliputi kemampuan dalam memberikan penilaian atau pemahaman terhadap sesuatu.
- *Aspek psikomotor*: meliputi kemampuan fisik seperti kekuatan fisik, kecepatan gerak, ketelitian dan ketepatan, koordinasi dan keluwesan anggota tubuh.
- *Aspek intelektual*: meliputi kemampuan mengingat dan mengevaluasi suatu informasi

Atas dasar bakat yang dimilikinya, maka seseorang akan mampu menunjukkan kelebihan dalam bertindak dan menguasai serta memecahkan masalah dibandingkan orang lain. Seseorang yang memiliki bakat akan cepat dapat diamati karena kemampuan yang ia miliki akan berkembang dengan pesat.

Kesimpulan:

Bakat adalah sesuatu yang melekat bahkan bisa dibawa sejak lahir sedangkan potensi adalah sesuatu yang mungkin bisa dicapai atau dikembangkan atau dimiliki atau terjadi pada seseorang. Orang yang berpotensi biasanya adalah orang-orang yang memiliki bakat-bakat tertentu yang merupakan komponen-komponen dasar dari potensi. Sedangkan minat adalah, motivasi yang hadir dalam diri individu untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki.

Jadi, disini kita dapat menarik kesimpulan hubungan antara potensi, minat dan bakat. Potensi adalah kemampuan individu mencapai hasil yang maksimal. Minat adalah motivasi yang menjadi pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu, sedangkan bakat adalah kemampuan bawaan yang bersifat spesifik. Sehingga, seseorang yang memiliki bakat ditunjang dengan potensi yang besar dan individu tersebut memiliki minat yang besar pula terhadap bakatnya, dapat dipastikan orang tersebut akan mendapatkan hasil akhir yang maksimal.

BENTUK-BENTUK STUDI LANJUT

1. Akademi

Akademi adalah bentuk perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan kejuruan di lingkungan pendidikan tinggi

Contoh: AKPER (Akademi Perawat),

AKPAR (akademi Pariwisata),

ABA (Akademi Bahasa Asing), dll

2. Sekolah Tinggi

Sekolah tinggi adalah Perguruan Tinggi yang melaksanakan satu bidang pendidikan kejuruan yang hanya terdiri satu fakultas, tapi bisa lebih dari satu jurusan

Contoh : STAN (Sekolah Tinggi akutansi Negara),

STT (Sekolah Tinggi Teknologi),

STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) dll

3. Institut

Institut atau Perguruan Tinggi yang melaksanakan program pendidikan yang bersifat keilmuan dan kejuruan dalam satu bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni. Institut atau PT dapat terdiri dari beberapa fakultas dan tiap fakultas bisa lebih dari satu jurusan.

Contoh: ITB (Institut teknologi Bandung),

ITS (Institut teknologi Surabaya),

IPB (Institut Pertanian Bogor), dll

4. Universitas

Universitas adalah PT yang melaksanakan Program pendidikan yang bersifat keilmuan dan kejuruan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Universitas dapat terdiri dari banyak fakultas dan fakultas dapat terdiri dari beberapa jurusan.

Contoh: UGM (Universitas Gajah Mada),

UNAIR (Universitas Airlangga) ,

UI (Universitas Indonesia), dll

5. Sekolah Kedinasan

Sekolah yang diselenggarakan oleh lembaga tertentu sesuai dengan tenaga yang dibutuhkan dalam lembaga atau departemen tersebut

Contoh: Secaba (sekolah calon bintang)

Secapa (sekolah calon perwira)

Sebuah PT, seperti universitas, institut, sekolah tinggi akan meluluskan mahasiswa dengan dengan gelas sarjana. Lama kuliah tergantung kemampuan setiap mahasiswa, minimal 4 tahun dan maksimal 7 tahun.

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PEMILIHAN STUDI LANJUT

Berikut ini adalah beberapa faktor yang mendukung keputusan pilihan karir, yaitu:

1. Pemahaman terhadap diri sendiri meliputi minat dan bakat yang mereka miliki.
2. Memiliki kedisiplinan tinggi dalam hidupnya.
3. Memiliki kepercayaan diri dan juga optimisme yang tinggi
4. Memiliki komitmen yang tinggi
5. Terdapat peran dari keluarga dalam pengambilan keputusan karir yang mereka lakukan.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat pengambilan keputusan karir yaitu:

1. Kurangnya rasa percaya diri

Dalam struktur organisasi di perusahaan secara umum berlaku sistem piramida. Semakin tinggi jabatan maka jumlah jabatan yang tersedia semakin sedikit sehingga semakin kompetitif. Menghadapi kompetisi untuk mengisi jabatan yang lebih tinggi memerlukan kepercayaan diri yang tinggi. Rasa tidak yakin akan kompetensi diri ini membuat kurang optimalnya dalam proses seleksi pengisian jabatan.

2. Kebiasaan dan perilaku buruk

Penilaian-penilaian informal yang beredar di lingkungan kantor juga banyak mempengaruhi keputusan manajemen dalam menentukan pejabat yang tepat. Adakalanya seseorang memiliki kompetensi yang mumpuni, namun tidak diimbangi dengan sikap kerja yang baik seperti kurangnya rasa tanggung jawab, sering tidak ada di tempat, malas, suka terlambat, dll.

3. Kurangnya informasi untuk mengembangkan karir.

Seseorang kadang tidak memahami jalur karir di perusahaan sehingga kurang focus untuk mempersiapkan kompetensi pribadinya menuju jalur karir berikutnya yang lebih tinggi. Selain itu, kriteria-kriteria dan persyaratan untuk mendapatkan promosi jabatan sering tidak dipahami. Apakah suatu jabatan yang lebih tinggi memerlukan persyaratan-persyaratan semacam sertifikasi, pelatihan khusus, lamanya masa kerja, dll.

4. Tujuan karir dan nilai-nilai diri yang tidak selaras

Apa yang kita inginkan dalam 5 tahun ke depan? Nilai-nilai apa yang anda hargai dalam hidup? Apakah yang dianggap penting dalam hidup? Apakah selaras, mendukung tujuan karir? Jika selaras maka akan memberikan daya dorong yang kuat untuk sukses mencapai tujuan yang diinginkan.

5. Kurangnya Kesadaran Diri tentang Kekuatan-kekuatan diri, Pengetahuan, keterampilan diri

Hal ini menghambat seseorang untuk menemukan tujuan karir yang cocok untuk dirinya. Kecocokan dengan aspirasi dan kemampuan diri ini sangat penting, menentukan apakah dalam menjalani karirnya seseorang akan mencurahkan energi secara maksimal atau tidak.

6. Ketidakmampuan Berkomunikasi Secara Efektif

Masalah terbesar dalam lingkungan serba cepat, beban kerja yang tinggi dan informasi yang membludak adalah ketidakmampuan berkomunikasi secara efektif. Kesalahan dalam komunikasi terletak pada tidak jelasnya pesan seperti yang dimaksudkan pemberi pesan. Solusinya adalah luangkan waktu untuk mengkomunikasikan pesan Anda dengan jelas dan efektif

PERSIAPAN DALAM PEMILIHAN STUDI LANJUT

Ketika Anda mengajukan pertanyaan "karier apa yang tepat untuk saya?" Ada beberapa hal yang harus Anda pertimbangkan:

1. Personality (Kepribadian)

Apakah ada kecocokan antara kepribadian Anda dan karir pilihan? Hal ini memiliki dampak signifikan pada apakah Anda menemukan pekerjaan yang dapat membuat Anda merasa terpuaskan. Ada dua aspek utama yang harus dipertimbangkan: Meskipun karir tersebut cocok dengan kepribadian Anda, namun seberapa banyak Anda bekerja sesuai dengan preferensi atau keinginan Anda. Untuk memperbesar kemungkinan menemukan karir yang cocok tersebut Anda akan memerlukan fleksibilitas perubahan di luar karir pilihan Anda.

2. Motivation (Motivasi)

Ini adalah salah satu faktor yang paling penting bagi kepuasan karir jangka panjang. Temukan pekerjaan yang memotivasi Anda, maka Anda telah menemukan karir yang tepat.

Motivasi yang lebih luas mencakup berbagai topik, seperti:

- 1) Minat
- 2) "sense of achievement", sesuatu yang memberi Anda sebuah prestasi.
- 3) Faktor motivasi tak sadar.

3. Skills (Keterampilan)

Memiliki keterampilan yang tepat adalah kunci untuk membuka pintu ke banyak karir. Keterampilan yang Anda peroleh adalah hasil dari kemampuan atau bakat bawaan yang dikembangkan oleh setiap Pelatihan yang Anda terima.

4. Values (Nilai-nilai)

Hal ini mungkin termasuk Gaya hidup yang Anda inginkan, keyakinan Anda, agama atau panduan etika yang Anda ikuti. Jenis organisasi atau orang yang ingin Anda bekerja untuknya dan Produk atau jasa yang Anda ingin berkontribusi di dalamnya.

5. Constraints (Kendala)

Kendala termasuk Komitmen keuangan atau keterbatasan, Lokasi geografis di mana Anda dapat bekerja, Tanggung jawab keluarga, Cacat fisik atau pembatasan serta Kualifikasi atau pendidikan Anda.

6. Ambitions (Ambisi)

Apa tujuan jangka panjang Anda? Ini mungkin termasuk pertanyaan seperti:

- 1) Bagaimana dan kapan Anda ingin memulai menikah, berkeluarga dan menetap?
- 2) Apakah Anda menginginkan satu pekerjaan tunggal seumur hidup Anda atau memiliki pilihan untuk mengubah karir?
- 3) Apakah Anda akhirnya ingin mendirikan bisnis Anda sendiri atau menaiki tangga jabatan di dalam perusahaan besar?
- 4) Kapan Anda ingin pensiun?

7. Opportunities (Kesempatan)

Memutuskan apa yang ingin Anda lakukan adalah tidak ada gunanya kecuali ada kesempatan bagi Anda untuk mengejar. Anda dapat menemukan peluang melalui tindakan-tindakan

seperti:

- 1) Mencari melalui iklan untuk pekerjaan atau pelatihan kejuruan atau sponsor.

- 2) Pendekatan kepada perusahaan untuk melihat apakah ada kekosongan jabatan.
- 3) Networking melalui orang yang Anda kenal untuk mendapatkan referensi.
- 4) Menciptakan bisnis sendiri

STRATEGI MEMILIH JURUSAN KULIAH (STUDI LANJUT)

Memahami Minat dan Passion

Minat dan *passion* adalah dua poin esensial sebelum kamu menentukan jurusan kuliah. Dengan mengetahui kedua poin tersebut, kamu bisa lebih fokus dalam memilih bidang studi. Pilihlah jurusan dengan bidang yang sangat kamu sukai—dimana kamu ingin berkarya dan tidak merasa lelah dalam melakukannya. Kalau kamu kuliah di jurusan yang tepat sesuai minat dan *passion*, dijamin kamu akan lebih berkembang saat mendalaminya.

Lakukan riset dalam mencari jurusan

Buatlah daftar beberapa jurusan yang menarik minatmu dan juga yang paling mendekati. Pertimbangkanlah setiap pilihan yang ada dalam daftar. Setelah kamu *review* baik-baik, kamu bisa mencoret jurusan yang sekiranya tidak sesuai denganmu. Nah, setelah itu, tersisalah jurusan yang mungkin sesuai dengan preferensimu. Jangan lupa, kamu juga harus mencari tahu kualitas jurusan tersebut di universitas yang akan kamu tuju.

Ketahui Nilai Kemampuan di Sekolah

Periksa kembali nilai-nilai yang kamu dapatkan saat di sekolah. Nilai mata pelajaran manakah yang mendapatkan nilai paling baik dan juga selalu meningkat. Cara ini juga berguna untuk menemukan program studi yang berkaitan dengan nilai tersebut. Misalnya nilai yang paling baik adalah Matematika, kamu bisa memilih jurusan Matematika ataupun yang masih berhubungan.

Ketahui Keuntungan dan Konsekuensi Pilihan

Dalam memilih sebuah jurusan, pastikan kamu tahu secara jelas apa saja yang akan kamu hadapi saat perkuliahan nanti. Kalau kamu sudah siap dengan hal tersebut, kamu pasti mampu menerima konsekuensinya. Sebagai contoh, kamu mengambil jurusan Animal Husbandry dimana kamu pasti akan menemui kegiatan yang melibatkan kontak dengan berbagai binatang, ataupun Medical dimana kamu akan menjalani kegiatan praktik yang pastinya berbau medis!

Poin ini sangat penting. Karena dengan mengetahui konsekuensi kamu akan lebih siap dalam menerima apapun pembelajaran yang akan diberikan nantinya. Selain itu, kamu juga bisa memikirkan keuntungan yang

bisa kamu dapatkan dengan memasuki jurusan tersebut. Dengan begitu, kamu bisa semakin termotivasi dalam memilih jurusan kuliah.

Memilih Universitas

Nah ini dia yang juga harus kamu perhatikan! Pilihlah universitas yang menawarkan jurusan mu dengan kualitas atau akreditasi yang baik. Jika kualitasnya baik, kamu pasti akan diperlengkap dengan fasilitas serta program dengan konsep atau metode yang mampu meningkatkan kemampuanmu. Reputasi universitas juga perlu dipertimbangkan. Secara tidak langsung, reputasi yang dimiliki universitas dapat menggambarkan kualitas yang dimiliki dan juga punya pengaruh untuk prospek kerja maupun langkah selanjutmu.

Durasi Studi

Setiap program studi punya durasi yang berbeda-beda. Contohnya, untuk program Master di Inggris ada yang dapat diselesaikan hanya dalam kurun satu tahun. Selain itu, Australia juga punya beberapa universitas yang menawarkan program Bachelor dengan durasi satu hingga dua tahun. Kamu bisa menyesuaikan berapa lama kamu ingin menempuh studi di universitas tersebut.

Mempertimbangkan Biaya Kuliah

Biaya studi adalah salah satu hal yang selalu menjadi pertimbangan banyak pelajar. Jika kamu ingin merantau, tentu kamu harus mempertimbangkan biaya kuliah dan juga biaya hidup yang nantinya dikeluarkan. Namun, jangan biarkan hal ini menjadi halangan untukmu berkuliah di jurusan dan universitas impian. Ada banyak cara yang dapat dilakukan agar kamu bisa menekan pengeluaran! Kamu bisa mendaftar beasiswa dan juga bekerja part-time maupun *freelance*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Munandir. (1996). Program Bimbingan Karier di Sekolah. Jakarta: Jalan Pintu Satu
2. Suryana. (2003). Kewirausahaan: Prosedur Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: PT. Salemba Empat.
3. Gilang, gagah A. 2016. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pengambilan Keputusan Karier pada Wirausahawan Muda di Kota Magelang. Skripsi. Universitas Airlangga.
4. <https://www.psychologymania.com/2012/02/perbedaan-antara-potensi-minat-dan.html>. Diakses 7 september 2021
5. <https://bintangsekolahindonesia.com/tips/cara-mengetahui-potensi-diri/>. Diakses 7 September 2021
6. <https://www.youtube.com/watch?v=O7bXxkmDWuI> Diakses 2 November 2021
7. <https://www.youtube.com/watch?v=rstKaGS9N84> Diakses 2 November 2021
8. <https://www.youtube.com/watch?v=1n5mKzbhDxI> Diakses 2 November 2021
9. <https://www.youtube.com/watch?v=gipnigUB3Q> Diakses 2 November 2021

Lampiran 2 : LKPD

Nama : L / P
Kelas :
Sekolah :

A. MENGETAHUI BAKAT DENGAN INVENTORI BAKAT

Bacalah setiap pernyataan pada kolom sebelah kiri dengan baik. Kemudian bila pernyataan tersebut sesuai dengan diri kalian, maka berilah tanda cek (√) di kolom sebelah kanan. Setelah itu jumlahkan tanda cek pada kolom “jumlah” yang sudah disediakan. Skor tertinggi yang kalian peroleh menjelaskan kecenderungan bidang kemampuan/bakat yang kalian miliki.

1. Verbal-Linguistik

Buku sangat penting bagi saya	
Saya dapat memikirkan kata-kata sebelum menulis atau mengatakannya	
Saya mendapat lebih banyak informasi dari mendengar daripada melihat	
Saya pandai bermain <i>scrabble</i> dan tebak kata	
Saya pandai menghibur orang lain dengan lelucon, pantun, atau sajak	
Teman-teman sering menanyakan arti dari suatu kata kepada saya	
Bagi saya pelajaran Bahasa dan IPS lebih mudah daripada Matematika	
Saya sering memperhatikan iklan-iklan di papan jalan	
Saya mengatakan sesuatu berdasarkan apa yang telah saya baca	
Saya gemar menulis diary, cerpen atau puisi	
JUMLAH	

2. Logis-Matematis

Saya bisa dengan cepat dan mudah menghitung angka dalam pikiran saya	
Saya menyukai pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	
Saya menyukai permainan yang menggunakan angka, seperti <i>Sudoku</i>	
Saya menyukai kegiatan eksperimen	
Saya senang mengamati struktur, pola, rangkaian, atau urutan dari segala sesuatu	
Saya membayangkan bagaimana cara kerja suatu benda dan senang mengikuti berita terbaru dari dunia sains dan penemuan	
Saya percaya apapun yang ada di dunia mempunyai penjelasan yang masuk akal	
Kadang-kadang saya sering membayangkan atau memikirkan hal-hal yang abstrak	
Saya dapat menemukan alur berpikir orang lain berdasarkan perkataan dan apa saja yang mereka lakukan	
Saya lebih nyaman ketika semua hal bisa dihitung, diukur, atau dikelompokkan	
JUMLAH	

3. Visual-Spasial

Ketika saya menutup mata, saya dapat membayangkan suatu hal dengan jelas	
Saya sangat menyukai warna	
Saya sering menggunakan kamera atau video untuk merekam dan mengabadikan peristiwa yang terjadi di sekitar saya	
Saya menyukai <i>puzzle</i> bergambar	
Saya bisa mengingat mimpi saya dengan jelas	
Saya dapat mudah mengingat jalan walaupun itu bukan lingkungan saya	
Saya senang menggambar	
Saya senang menggambar bentuk-bentuk dan garis	
Saya dapat membayangkan wujud suatu benda hanya berdasarkan deskripsi benda itu	
Saya senang membaca buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain yang memiliki banyak ilustrasi atau gambar-gambar	
JUMLAH	

4. Musikal

Saya dapat bernyanyi dengan baik	
Saya bisa menebak dan mengenal not lagu begitu mendegar nadanya	
Saya senang mendengarkan musik lewat radio, CD, dll	
Saya bisa memainkan alat music	
Hidup saya akan membosankan jika tidak ada music	
Saya sering mendendangkan/menyanyikan lagu dalam pikiran saya	
Saya kenal dan hafal banyak lagu dan melodinya	
Jika saya mendengarkan sekali atau dua kali sebuah karya musik, saya bisa dengan mudah mengulanginya	
Saya sering bergumam, bersiul, atau bernyanyi saat mengerjakan sesuatu	
Saya sering mengetuk benda dan merangkai melodi serta bernyanyi	
JUMLAH	

5. Kinestetik-Jasmani

Saya mengikuti minimal satu kegiatan olahraga secara rutin	
Saya sulit sekali duduk diam untuk waktu yang lama	
Saya senang melakukan banyak hal yang dapat dilakukan dengan tangan	
Saya sering mendapatkan ide-ide ketika saya sedang melakukan aktivitas fisik, seperti jalan-jalan, <i>jogging</i> , atau berenang	
Saya senang menghabiskan waktu luang di luar rumah	

Saya akan menggerakkan anggota badan saya ketika saya bercerita hal seru kepada teman	
Saya perlu menyentuh atau memegang objek untuk mengenal lebih lanjut sebuah benda	
Saya menyukai kegiatan petualangan seperti <i>outbound</i> dan mendaki gunung	
Koordinasi gerak tubuh saya sangat baik	
Untuk mempelajari keterampilan baru, saya harus langsung mempraktikkannya, bukan hanya membaca atau melihat caranya	
JUMLAH	

6. Antar Pribadi

Teman sering mencari saya untuk curhat atau minta saran dan masukan	
Saya lebih senang melakukan kegiatan secara berkelompok	
Ketika saya punya masalah, saya lebih senang meminta tolong kepada teman untuk membantu menemukan penyelesaiannya	
Saya sedikitnya punya tiga orang sahabat	
Saya menyukai permainan yang dilakukan berkelompok, seperti monopoli, bermain kartu, ular tangga	
Saya senang mengajarkan orang lain tentang hal-hal yang saya ketahui	
Saya sering diminta menjadi ketua kelompok	
Saya merasa nyaman berada di tengah keramaian	
Saya terlibat aktif dalam kegiatan di sekolah dan masyarakat	
Saya lebih suka keluar rumah dan pergi bersama teman daripada sendirian di rumah saja	
JUMLAH	

7. Intrapersonal

Saya sering menghabiskan waktu untuk merenung dan berpikir tentang pertanyaan penting dalam hidup	
Saya senang mengikuti kelas, seminar, atau <i>workshop</i> untuk menggali potensi diri dan pengembangan diri	
Pendapat dan pandangan saya sering berbeda dengan teman-teman saya	
Saya senang melakukan kegiatan yang bisa dilakukan sendirian saja	
Saya punya tujuan hidup jelas yang sering saya pikirkan	
Saya tahu dan kenal betul apa saja kekuatan dan kelemahan diri saya	
Saya lebih suka menghabiskan waktu akhir pekan di rumah atau tempat-tempat lain yang jauh dari keramaian	
Saya orang yang berkemauan keras dan mandiri	
Saya menulis jurnal atau buku harian untuk mencatat semua peristiwa penting dalam hidup saya	

Saya sering mempertimbangkan untuk memulai bisnis sendiri atau berwirausaha	
JUMLAH	

8. Naturalis

Saya lebih senang kegiatan di luar ruangan	
Pelajaran favorit saya di sekolah adalah biologi	
Saya menyukai kegiatan berkemah, <i>outbound</i> , berkebun, dan mendaki gunung	
Saya suka mengelompokkan dan menggolongkan benda, tumbuhan, dan binatang	
Saya punya minimal satu bintang peliharaan di rumah	
Saya bisa mengenal ciri-ciri setiap binatang atau tumbuhan dan menghafalnya dengan mudah	
Saya senang mengamati lingkungan sekitar dan mengingat apa saja yang saya lihat	
Saya senang mengoleksi atau mengumpulkan benda-benda seperti kerang, daun, bunga, serangga, atau batu	
Saya senang menikmati pemandangan di gunung atau laut	
Saya bisa merasakan dan mengetahui tanda-tanda perubahan alam, misalnya perubahan cuaca	
JUMLAH	

Nama : L / P
 Kelas :
 Sekolah :

B. MENGETAHUI MINAT DENGAN INVENTORI RIASEC

Untuk mengisi inventori ini, bacalah setiap pernyataan yang ada pada kolom sebelah kiri, kemudian berikan tanda silang (X) pada lingkaran yang ada pada kolom sebelah kanan apabila pernyataan itu sesuai dengan diri kalian. Setelah selesai, bacalah kembali penjelasan mengenai minat.

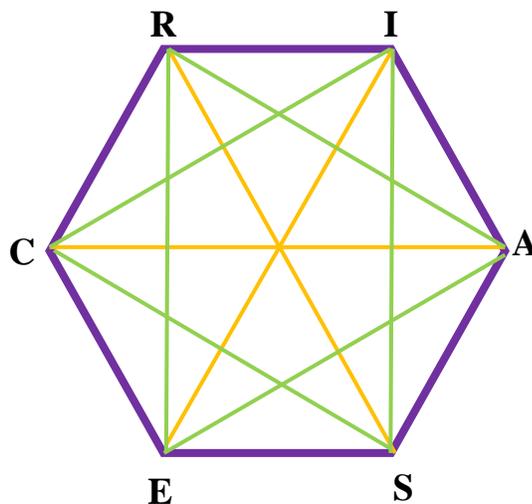
1	Saya suka bermain dengan alat (computer/mainan, dan sebagainya)	<input type="radio"/>					
2	Saya suka <i>puzzle</i>		<input type="radio"/>				
3	Saya suka bekerja sendiri			<input type="radio"/>			
4	Saya suka bekerja dalam kelompok				<input type="radio"/>		
5	Saya memiliki keinginan yang kuat					<input type="radio"/>	
6	Saya suka menata sesuatu						<input type="radio"/>
7	Saya suka membangun sesuatu	<input type="radio"/>					
8	Saya menyukai seni dan music			<input type="radio"/>			
9	Saya akan mendengarkan perintah dengan baik sebelum mengerjakan sesuatu						<input type="radio"/>
10	Saya suka mempengaruhi orang lain					<input type="radio"/>	
11	Saya suka bereksperimen		<input type="radio"/>				
12	Saya suka mengajarkan sesuatu kepada orang lain				<input type="radio"/>		
13	Saya suka membantu orang menyelesaikan masalah				<input type="radio"/>		
14	Saya suka merawat binatang	<input type="radio"/>					
15	Saya suka mengerjakan sesuatu dalam ruangan						<input type="radio"/>
16	Saya pandai menawarkan sesuatu pada orang lain					<input type="radio"/>	
17	Saya suka menulis			<input type="radio"/>			
18	Saya suka mata pelajaran IPA		<input type="radio"/>				
19	Saya tanggap dan bertanggungjawab					<input type="radio"/>	
20	Saya mengikuti ekstrakurikuler PMR				<input type="radio"/>		
21	Saya suka memikirkan cara kerja suatu benda		<input type="radio"/>				
22	Saya suka merangkai suatu benda menjadi hal unik	<input type="radio"/>					
23	Saya adalah orang yang kreatif			<input type="radio"/>			
24	Saya adalah orang yang detil						<input type="radio"/>
25	Saya suka mengetik						<input type="radio"/>
26	Saya pandai mencari penyebab masalah		<input type="radio"/>				
27	Saya suka bermain musik atau bernyanyi			<input type="radio"/>			
28	Saya suka mempelajari kebudayaan				<input type="radio"/>		
29	Saya ingin menjadi pengusaha suatu hari nanti					<input type="radio"/>	
30	Saya suka memasak	<input type="radio"/>					

31	Saya suka berakting			○			
32	Saya suka mempraktikkan segala hal	○					
33	Saya suka matematika		○				
34	Saya suka menggosip dan mencari berita tentang teman-teman				○		
35	Saya sering mencatat hal-hal penting						○
36	Saya suka memimpin					○	
37	Saya suka bekerja di luar ruangan	○					
38	Saya ingin bekerja di kantor suatu hari nanti						○
39	Saya pandai berhitung		○				
40	Saya suka menolong orang lain				○		
41	Saya suka menggambar			○			
42	Saya suka berpidato					○	
JUMLAH							
		R	I	A	S	E	C

Jumlahkan setiap lingkaran yang kalian silang pada kolom jumlah. Kini kalian telah menemukan jumlah dari setiap kategori. R untuk realistik, I untuk investigatif, A untuk artistik, S untuk sosial, E untuk wirausaha, dan C untuk konvensional. Setelah kalian mengetahui skor masing-masing kategori, selanjutnya tuliskan 2 kategori dengan skor paling tinggi pada kotak berikut:

--	--

Setelah itu, lingkarilah huruf-huruf (berdasarkan dua kategori dengan skor tertinggi) yang ada pada bagian heksagonal (persegi enam) berikut ini:



Heksagonal Holland

Garis warna apa yang muncul dari huruf yang kamu lingkari? Apakah ungu? Hijau? Atau kuning? Ketiga warna tersebut memiliki arti yang berbeda-beda. Bila garis yang terbentuk adalah warna ungu, maka minatmu telah terdiferensiasi dengan baik. Artinya, minat yang kamu miliki berkaitan erat atau konsisten dan mudah dalam mengembangkannya. Apabila garis yang terbentuk adalah hijau, maka minatmu cukup konsisten. Artinya, minat yang kamu miliki memiliki hubungan, namun hubungan itu tidak terlalu erat, maka yang harus kamu lakukan adalah mengembangkan kedua minatmu ini dengan baik. Apabila garis yang terbentuk adalah garis warna kuning, maka minatmu kurang konsisten. Artinya minatmu berseberangan dan tidak memiliki hubungan yang erat. Kamu perlu memahami diri lebih jauh lagi, sehingga kamu benar-benar menemukan apa yang sebenarnya menjadi minatmu.

Lampiran 3 : Evaluasi Proses

**EVALUASI PROSES
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK**

NO	PROSES YANG DINILAI	DESKRIPSI PENILAIAN PROSES
1.	Partisipasi dan aktifitas siswa dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok	
2.	Pemahaman siswa atas masalah yang dipahami	
3.	Kegunaan layanan dan mengamati perkembangan siswa	
4.	Kelancaran proses dan penyelenggaraan kegiatan layanan	

Rembang, Oktober 2021
Guru Bimbingan dan Konseling

Sulis Prianto, S.Pd
NIP. -

Lampiran 4 : Evaluasi Hasil

**EVALUASI HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK**

Nama Konseli :
Kelas :
Tanggal :

1. Apakah Anda telah mendapat layanan bimbingan kelompok
 - c. Ya, tentang
 - d. Tidak
2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan itu diberikan
 - a. Tanggal layanan :
 - b. Pemberi layanan :
3. Apa yang anda dapatkan dari layanan tersebut :
 - a. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda dapatkan dari layanan yang diberikan
.....
.....
 - b. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mendapatkan layanan tersebut :
.....
.....
 - c. Setelah mendapatkan layanan, apakah yang Anda laksanakan / rencanakan kedepan :
.....
.....
4. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang Anda hadapi
 - a. Apabila “Ya” keuntungan apa yang Anda peroleh :
.....
.....
 - b. Apabila “Tidak” keuntungan apa yang Anda peroleh :
.....
.....
5. Tanggapan, saran, pesan, atau harapan yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan
.....
.....
.....